

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian biasa disebut dengan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah untuk mengetahui sebuah jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, yaitu tindakan berpikir, pola kerja, dan tata cara.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pada lapangan, hal ini peneliti melaksanakan penelitian dengan datang langsung dan terlibat pada aktivitas yang ada di objek penelitian tersebut. Peneliti mendapatkan gambaran serta informasi yang lebih komprehensif tentang situasi dengan melakukan penyidikan secara mendalam, totalitas, dan terikat dalam aktivitas dan waktu². Penelitian dapat dilaksanakan secara langsung ke objek penelitian melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Demikian peneliti dapat memperoleh data nyata dan lapangan, dilanjutkan peneliti terjun langsung ke lokasi Markas Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metodologi untuk penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah statistic atau cara-cara lain dari kualifikasi. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan pengolahan data dan penyajiannya berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu objek penelitiannya. Fenomena yang dilihatnya, atau adanya setting sosial yang akan dituangkan dalam suatu karya atau tulisan yang bersifat naratif.³ Peneliti berusaha memahami fenomena dan gejala sosial yang berkaitan dengan bagaimanakah bimbingan konseling teman sebaya

¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: Jejak, 2017). 12-13

² Muhammad Idrus, *Metode Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009). 58

³ C.P. Chaplin, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). 305

dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota aktif Resimen Mahasiswa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan yang telah dipilih. Penelitian ini pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman yang nyata dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan melalui interaksi langsung antar peneliti dan yang diteliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun lokasi yang digunakan peneliti yaitu Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus, yang beralamat di Jalan Conge – Ngembalrejo, Kampus Barat IAIN Kudus, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini didasarkan oleh tahapan-tahapan. Dalam waktu yang singkat dalam pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada 8 Februari – 26 Februari 2022. Berikut tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Tahapan Pra penelitian

Tahap ini peneliti menyiapkan berberapa keperluan yang diperlukan sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan. Hal tersebut meliputi penyusunan proposal penelitian, memilih lapangan penelitian disertai dengan observasi tempat penelitian terlebih dahulu, mempersiapkan surat perizinan terhadap lembaga terkait, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Tahapan Penelitian Lapangan

Tahap ini peneliti mulai melaksanakan penelitian yang difokuskan pada pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar nantinya tidak ada yang terlewatkan dalam mengumpulkan data sehingga peneliti harus kembali lagi ke lapangan. Dalam mengenali

lapangan yang diteliti bertujuan untuk menilai situasi, konteks, kondisi, apakah informasi yang didapat sesuai.⁴

c. Tahap Analisa Data

Tahap ini dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data. Langkah yang selanjutnya yaitu mengadakan seleksi terhadap seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan pengelompokan sesuai dengan jenis data yang telah dilakukan untuk analisis laporan penelitian.⁵

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian biasanya disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang bersedia memberikan suatu informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan hal yang sedang dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus selaku anggota aktif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi yang diperoleh subjek penelitiannya ada di Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Data diperoleh dengan mengukur satu nilai atau lebih dalam suatu penelitian. Berdasarkan sumbernya, data umumnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama kali di lokasi atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi langsung dari objek penelitian di Resimen Mahasiswa Mahadipa 954 “Yudhagama” IAIN Kudus, kemudian data yang diperoleh akan diolah secara langsung. Data primer diperoleh dari konselor sebaya dan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 88.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 162.

⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data ini berbentuk catatan, buku, dan majalah.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa catatan-catatan yang mendukung penelitian di Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan mempunyai standart untuk memperoleh data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Metode Observasi

Menurut Sukardi, observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan panca indera penglihatan sebagai alat bantu utama dalam melakukan pengamatan secara langsung. Observasi atau pengamatan langsung yaitu tindakan yang diambil secara langsung terhadap objek penelitian.⁸ Metode observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang diinginkan peneliti. Peneliti memilih metode observasi karena data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dapat bersifat actual terhadap hal yang diteliti di Resimen Mahasiswa Mahadipa 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁹ Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan peneliti terhadap narasumber atau sumber data yang

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 171.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 103-104.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372

dibutuhkan.¹⁰ Wawancara ini berkaitan erat untuk peneliti memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana konseling teman sebaya dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi Komandan, wadan, konselor sebaya dan anggota yang memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang untuk memperoleh data yang akurat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber non-insani ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap benda-benda hidup maupun mati seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain.¹¹ Dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil dari observasi maupun wawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dapat berupa gambar, tulisan dan catatan kecil mengenai gambaran umum di Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah subyek. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan sebagai dasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliable yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 183.

¹¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 65.

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke objek penelitian dimana observasi dilakukan. Wawancara lain dengan sumber data terkini dan baru. Dengan memperluas pengamatan ini, hubungan peneliti dengan sumber data dapat lebih terbentuk, akrab, terbuka, dan lebih dapat dipercaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Panjang lampiran pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dan melakukan kunjungan ke Markas Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus untuk melihat perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan kesinambungan sehingga keakuratan data dan urutan kejadian dapat ditentukan secara jelas dan sistematis serta peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang data apa yang diamati.¹³

Selama proses ini dilakukan dengan cara peneliti memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian terhadap implementasi konseling teman sebaya dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus yang berlangsung sesuai dengan urutan waktu.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang ini dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis.¹⁴ Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

¹² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah diperoleh dari Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus mengenai penerapan konseling teman sebaya dengan teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan anggota.

1) Triangulasi Data

Triangulasi data yang digunakan yaitu arsip wawancara, dokumen, hasil observasi, dan wawancara dengan subyek lain yang mempunyai sudut pandang berbeda.

2) Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat yang dilakukan oleh pengamat yang dari luar penelitian ini yang mana ikut serta dalam melihat hasil dari peneliti mengumpulkan data. Yang dimaksud pengamat dari luar penelitian adalah dosen pembimbing yang mana memberikan masukan terhadap penelitian ini.

3) Triangulasi Teori

Seorang pengamat menggunakan beberapa teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah benar.

4) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian ini merupakan metode observasi, wawancara yang mana suatu teknik dalam pengumpulan data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan adanya bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan media elektronik seperti kamera handphone untuk mengambil gambar dalam penelitian ini. Setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus akan dilengkapi dengan bukti foto-foto.

e. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Peneliti akan meninjau ulang terkait dengan data dan mengkomunikasikan dengan

narasumber atas kesepakatan. Apabila narasumber telah menyetujui, maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

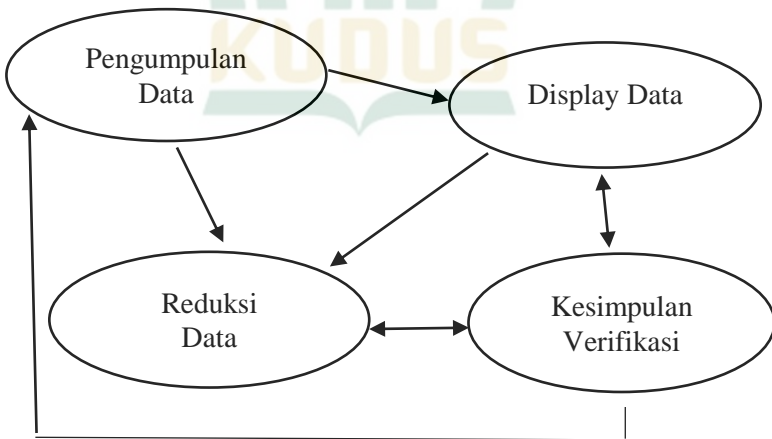
2. Uji *Transferability*

Uji transferability adalah penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan, hingga di mana dan digunakan dalam situasi apa penelitian ini dapat diterapkan. Hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi seperti apa. Dengan demikian, peneliti haruslah membuat laporan dengan uraian yang terperinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.¹⁵ Uji *transferability* ini dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai implementasi konseling teman sebaya dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk melakukan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar penelitian yang dilakukan memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan gambar komponensial analisis model interaktif.

Gambar 3.1 Analisis Data



¹⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 122.

Adapun keterangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, di antaranya: menajamkan analisis, mengkategorisasikan setiap masalah dengan penjelasan singkat dan jelas, mengarahkan, menyaring dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

Peneliti akan mengklarifikasikan data sesuai dengan kategorinya. Data yang penting akan dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan dalam penggalian informasi mengenai implementasi konseling teman sebaya dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus, maka akan dilakukan ulang penggalian data atau penghapusan data.

2. *Display* Data

Display dalam konteks penelitian ini yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Display data berarti penyajian data. Melalui penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh lagi dalam menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat atas penyajian data tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk table, gambar, dan bagan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, seperti kestrukturkan organisasi Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir yang penting untuk dilakukan. Peneliti akan membuat kesimpulan dengan terbuka dan

menyajikannya dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan diverifikasi oleh anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

